

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara maritim merupakan negara dengan wilayah perairan terluas, mengingat 2/3 wilayah Indonesia merupakan lautan. Oleh karena itu, Indonesia tentu saja memiliki sumber daya laut yang tinggi. Potensi-potensi ini sangat beragam termasuk energi, perikanan, dan mineral. Pemanfaatan sumber daya laut terbanyak adalah perikanan yang biasanya dimanfaatkan oleh para nelayan-nelayan yang tinggal di pesisir pantai. Lalu, energi dari laut seperti arus laut dan suhu sering dimanfaatkan sebagai energi alternatif yang ramah lingkungan. Sedangkan potensi mineral laut termasuk pertambangan emas, perak, dan lainnya.

Selain potensi-potensi tersebut, laut juga menghasilkan limbah biota yang biasanya terdampar di pesisir-pesisir pantai. Limbah-limbah ini termasuk koral, cangkang hewan laut, dan lain sebagainya. Sesungguhnya, limbah-limbah biota laut tersebut juga dapat menjadi potensi besar. Sayangnya, banyak masyarakat pesisir yang lebih memilih untuk menangkap ikan karena sudah pasti dibutuhkan sebagai kebutuhan primer manusia.

Diketahui jika pemanfaatan terbanyak yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pada limbah biota laut adalah pembuatan pernik-pernik dekorasi rumah atau aksesoris sebagai buah tangan setempat. Produk aksesoris dari limbah biota laut biasanya masih berupa bentuk konvensional tanpa adanya perubahan yang signifikan.

Pada umumnya, aksesoris hasil produksi massal memang tidak memiliki bagian yang dapat dilepas pasang karena mengedepankan kemudahan dan efisiensi produksi. Maka, penulis ingin memanfaatkan limbah laut dengan harapan untuk menambah pembaharuan jenis penggunaan aksesoris yang berorientasi pada kualitas visual demi tercapainya kebutuhan persona dalam meningkatkan pesona diri. Pemanfaatan ini akan diterapkan sebagai material utama pada produk aksesoris rancangan penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Aksesoris hasil produksi massal biasanya tidak memiliki bagian yang dapat dilepas pasang karena mengedepankan kemudahan dan efisiensi produksi. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin memanfaatkan limbah laut dengan harapan untuk menambah pembaharuan jenis penggunaan aksesoris dengan metode lepas-pasang yang berorientasi pada kualitas visual optimal demi tercapainya kebutuhan persona dalam meningkatkan pesona diri. Pemanfaatan ini akan diterapkan sebagai material utama pada produk aksesoris perhiasan rancangan penulis.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengaplikasikan limbah biota laut pada perancangan aksesoris dengan strategi visual dan pendekatan *interchangeable elements*?

1.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya data-data penelitian yang dapat ditemukan, maka diperlukan adanya batasan-batasan masalah yang lebih spesifik untuk menyelesaikan perancangan ini tanpa menyimpang dan sesuai dengan perencanaan awal. Batasan-batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Bahan penelitian menggunakan limbah biota laut dibatasi dengan kulit kerang abalone dan simping.
- b. Penerapan bahan kajian dilakukan pada perancangan produk aksesoris perhiasan.
- c. Aspek utama yang dikaji dalam perancangan ini adalah visual.
- d. Bertujuan untuk peningkatan pesona demi memenuhi kebutuhan persona.
- e. Metode yang digunakan dalam perancangan adalah *Interchangeable Elements*.